

TUGAS AKHIR

PUSAT PERDAGANGAN IKAN DI REMBANG

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas Akhir (Strata = 1)



Diajukan oleh:

LILI INDAH ARYANI

0851010027

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

TUGAS AKHIR

PUSAT PERDAGANGAN IKAN DI REMBANG

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas Akhir (Strata = 1)



Diajukan oleh:

LILI INDAH ARYANI

0851010027

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2012

TUGAS AKHIR

PUSAT PERDAGANGAN IKAN

DI REMBANG

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

LILI INDAH ARYANI

0851010027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 23 November 2012

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT.

NIP. 1962 1019 1994 03 1 00 1

Ir. Eva Elviana, MT.

NPT. 3 6604 94 0032 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.

NPT. 3 6506 99 0166 1

Mohammad Pranoto, ST., MT.

NPT. 3 7312 06 0215 1

Penguji III

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.

NPT. 3 6706 94 0034 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 27 November 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Jar., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“PUSAT PERDAGANGAN IKAN DI REMBANG”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Progdi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Dyan Agustin, ST., MT dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
4. Lily Syahrial, ST., MT. selaku dosen wali.
5. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya serta membantu saya dari awal penyusunan dari seminar sampai masa tugas akhir.
6. Ir. Erwin Djuni Winarto, MT. selaku dosen pembimbing pedamping, yang membimbing tugas akhir, terima kasih atas bimbingannya.
7. Ir. Eva Elviana, MT. ; Mohammad Pranoto, ST., MT. ; Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT., selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
8. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.

9. Kedua orang tua saya, Bapak Mashadi Charis dan Ibu Lasmini yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu mendoakan dalam penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih atas segalanya.
10. Ketiga kakak saya, Mbak Rya, Mbak Iing, Mbak Irma, terima kasih telah banyak mendukung saya, dan mendoakan saya, love u so much all...*
11. Special thanks part I for Syahfitri, teman terbaikku dari awal sampai sekarang, terima kasih telah banyak membantu saya dalam segala hal, menemaniku di Studio meskipun terkadang saya paksa anaknya ikut ngampus, pokoknya thanks for everything...☺
12. Special thanks part II for I Indah Rahmawati, Savitri Kusuma Wardhani, Lucky Murdiyono, Septafian Adhe Permana, yang telah membantu dan menemaniku di Ruang Studio.
13. Special thanks part III for Rizki Septia Maharani, terima kasih telah membantu saya dalam membuat banner dan juga meminjamkan bajunya.
14. Special thanks part IV for Rama, terima kasih telah membantu saya dalam ngeprint laporan dan portofolio tugas akhir saya.
15. Special thanks part V for Salsabila aliase Bila, terima kasih telah mengantarkanku ke tempatE mas Anton.
16. Special thanks part VI for Mas Fajrul dan Rafles yang telah membantuku dalam hal nge-render.
17. Teman-teman angkatan 2008 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir, yang selalu mendukung saya, Vitri, Bila, Umar, Kiki, Achi, Adhe, Aryani, Syah, Reza, Lucky, Eka, Chris, Rama, Yan Ardhi, Saughi, Tama, Syarief, Asro, Fajrul, Syahreal, mbak Novi, mas Yanuar, mbak Erna, mas Negro, mas Buyung, Mas Nyambek, Mas Bayu, Mas Yuda dan saya tidak bisa menyebutkan satu-satu, terima kasih telah memberi semangat dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir saya.
18. Temanku yang di Rembang, Niken Prabaningrum dan Dewi Kartikasari terima kasih buat supportnya.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 18 Desember 2012

Penyusun

PUSAT PERDAGANGAN IKAN DI REMBANG

Lili Indah Aryani
0851010027

ABSTRAKSI

Rembang yang terletak di jalur Pantura (Pantai Utara Jawa) merupakan salah satu daerah yang penyuplai hasil perikanan di Jawa Tengah. Potensi perikanannya yang semakin berkembang pesat menjadikan perikanan sebagai lahan bisnis yang sangat menjanjikan.

Pada Pusat Perdagangan Ikan ini merupakan suatu wadah yang berfungsi untuk memasarkan, meningkatkan mutu/kualitas ikan, dan melakukan transaksi jual beli ikan baik berupa produk ikan hidup, ikan segar, maupun ikan olahan yang berkualitas dengan konsep penjualan modern serta memberikan layanan dan informasi kepada pembeli.

Lokasi Pusat Perdagangan Ikan laut ini berada di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai tepatnya di desa Tasikagung dan bersebelahan dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tasikagung. Selain itu, lokasi site berada tepat di jalur Pantura yang merupakan posisi strategis di perbatasan utara Jawa Tengah – Jawa Timur.

Pusat Perdagangan Ikan Laut ini dirancang dengan menggunakan tema “Responsive to Environment” ” atau Respon/Tanggap Terhadap Lingkungan, hal ini maksudnya ialah. suatu bentuk arsitektural yang mampu merespon/tanggap (*responsive*) terhadap lingkungan sekitar, atau mewujudkan elemen-elemen arsitektural yang mampu merespon lingkungan site yang berada di laut, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna. Dari tema ini, maka akan menghadirkan sebuah konsep yang dapat menampilkan citra suatu bangunan dan tetap berusaha memberikan kenyamanan, kedinamisan antara obyek rancangan.

**Kata kunci : pusat perdagangan, ikan segar, ikan hidup, ikan olahan,
*responsive to environment***

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3. Batasan dan Asumsi.....	3
1.4. Tahapan Perancangan	4
1.5. Sistematika Laporan	5
 BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	 7
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	7
2.1.1. Pengertian Judul.....	7
2.1.2. Studi Literatur	8
2.1.3. Studi Kasus Lapangan	28
2.1.3.1. Pasar Ikan Higienis (PIH) Mina Rejomulyo, Semarang	28
2.1.3.2. Pasar Ikan Higienis (PIH) Gedebage, Kota Bandung....	32
2.1.4. Analisa Hasil Studi	40
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	41
2.2.1. Penekanan Perancangan.....	41
2.2.2. Lingkup Pelayanan	41

2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	42
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang	44
2.2.5. Program Ruang	48
 BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	51
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	51
3.2. Penetapan Lokasi	53
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	53
3.3.1. Existing Site	53
3.3.2. Aksesibilitas.....	54
3.3.3. Potensi Lingkungan	55
3.3.4. Infrastruktur Kota	55
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat	56
 BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	57
4.1. Analisa Site.....	57
4.1.1. Analisa Aksesibilitas.....	57
4.1.2. Analisa Iklim.....	59
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	66
4.1.4. Analisa Zoning.....	68
4.2. Analisa Ruang.....	68
4.2.1. Organisasi Ruang	68
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	69
4.2.3. Diagram Abstrak	70
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan	71
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan	71
4.3.1. Analisa Tampilan.....	71
 BAB V KONSEP RANCANGAN.....	73
5.1 Tema Rancangan	73
5.1.1. Pendekatan.....	73

5.1.2. Penentuan Tema Rancangan	74
5.2 Konsep Rancangan	74
5.2.1. Teori Metafora	74
5.2.2. Konsep Zonning	75
5.2.3. Konsep Orientasi Massa Bangunan	76
5.2.4. Konsep Sirkulasi	77
5.2.5. Konsep Bentuk Massa Bangunan	80
5.2.6. Konsep Tampilan	80
5.2.7. Konsep Ruang Luar	81
5.2.8. Konsep Ruang Dalam	82
5.2.9. Konsep Struktur dan Material	83
5.2.10. Konsep Utilitas	83
5.2.10.1. Konsep Penyediaan Air Bersih	83
5.2.10.2. Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	84
5.2.10.3. Konsep Pembuangan Air Hujan	85
5.2.10.4. Konsep Pencegah Kebakaran	85
5.2.10.5. Konsep Pembuangan Limbah Ikan	85
5.2.11. Konsep Mekanikal Elektrikal	86
5.2.11.1. Konsep Penghawaan	86
5.2.11.2. Konsep Pencahayaan	87
5.2.11.3. Konsep Jaringan Listrik dan Genset	88
5.2.11.4. Konsep Jaringan Telekomunikasi	89
5.2.11.5. Konsep Intalasi Penangkal Petir	89
 BAB VI APLIKASI RANCANGAN.....	90
6.1. Aplikasi Zonning	90
6.2. Aplikasi Orientasi Massa bangunan	91
6.3. Aplikasi <i>Entrance</i>	92
6.4. Aplikasi Sirkulasi Bangunan	93
6.5 Aplikasi Massa Bangunan	94
6.6. Aplikasi Bentuk	94

6.7. Aplikasi Tampilan Bangunan	95
6.8. Aplikasi Ruang Dalam.....	96
6.9. Aplikasi Ruang Luar.....	97
6.10. Aplikasi Sistem Pencahayaan	99
6.11. Aplikasi Sistem Penghawaan.....	100
6.12. Aplikasi Sistem Pembuangan Limbah.....	101
 DAFTAR PUSTAKA	 103
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Produksi Ikan per Kecamatan se-Kabupaten Rembang	2
Tabel 1.2 Prosentase Produksi Ikan per Kecamatan se-Kabupaten Rembang	2
Tabel 2.1 Daya simpan ikan pada berbagai suhu	16
Tabel 2.2 Alat Pembekuan Ikan	20
Tabel 2.3 Nilai-nilai Pemantulan dan Penyerapan Berbagai Bahan dan Jenis Permukaan.....	23
Tabel 2.4 Analisa Hasil Studi.....	40
Tabel 2.5 Aktifitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang	43
Tabel 2.6 Perhitungan Luas Ruang	45
Tabel 2.7 Program Ruang.....	49
Tabel 3.1 Produksi Ikan Tiap TPI se-Kabupaten Rembang (kg)	52
Tabel 4.1 Penilaian Pemilihan <i>Entrance</i>	58
Tabel 4.2 Data Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata (knot) Pada Tahun 2010 Di Kabupaten Rembang	61
Tabel 4.3 Penggolongan Data Kecepatan Arah Angin Pada Tahun 2010 di Kabupaten Rembang	65
Tabel 4.4 Prosentase Data Kecepatan Arah Angin Pada Tahun 2010 di Kabupaten Rembang	65

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Bagan Tahapan Perancangan	5
Gambar 2.1 Meja Pajangan Ikan dengan Kotak Pendingin dan Salurannya	8
Gambar 2.2 Tempat Display yang Berada Di Tengah	9
Gambar 2.3 Akomodasi Pemakai Bertubuh Besar dan Kecil yang Berjalan Menghadap Depan pada Sebuah Koridor atau Lintasan Selebar 96 inci (243,8 cm)	10
Gambar 2.4 Cara Pendinginan ikan	17
Gambar 2.5 Penyusunan Ikan dengan Cara <i>Bulking</i> dan <i>Shelfing</i>	19
Gambar 2.6 Penyusunan Ikan dengan Cara Boxing	19
Gambar 2.7 Sistem Pencahayaan	21
Gambar 2.8 Kuantitas dan Kualitas Pencahayaan Alami Siang Hari	21
Gambar 2.9 Proses Pencahayaan dalam Ruangan	22
Gambar 2.10 Pergerakan Udara pada Lubang Ventilasi.....	25
Gambar 2.11 Aliran Udara.....	26
Gambar 2.12 Bila Angin Menerpa Sebuah Bangunan, Maka Terbentuk Sebuah Daerah Bertekanan Tinggi pada Sisi Hulu Angin	26
Gambar 2.13 Sebuah Daerah Bertekanan Tinggi pada Sisi Samping dan Sisi Hilir Angin	27
Gambar 2.14 Aliran Udara Tidak Mencari Jalan Terpendek.....	27
Gambar 2.15 Kondisi Tekanan tidak sama pada Kedua Sisi Lubang Masuk Aliran Udara Membelok Mencari Jalan.....	27
Gambar 2.16 Instalasi Pengolahan Air Limbah	30
Gambar 2.17 PIH Mina Rejomulyo	31
Gambar 2.18 Area Penjualan PIH Mina Rejomulyo.....	32
Gambar 2.19 Site Plan PIH Mina Rejomulyo.....	32
Gambar 2.20 Tampilan PIH Gedebage Bandung.....	35

Gambar 2.21	Tampak Depan PIH Gedebage Bandung	36
Gambar 2.22	Tampak samping kiri PIH Gedebage Bandung.....	36
Gambar 2.23	Tampak samping kanan PIH Gedebage Bandung.....	36
Gambar 2.24	Tampak belakang PIH Gedebage Bandung	37
Gambar 2.25	Denah Lantai 1 PIH Gedebage Bandung	37
Gambar 2.26	Denah Lantai 2 PIH Bandung	38
Gambar 2.27	Interior PIH Gedebage Bandung.....	39
Gambar 3.1	Peta lokasi	54
Gambar 3.2	Aksesibilitas	54
Gambar 4.1	Titik Pemilihan <i>Entrance</i>	57
Gambar 4.2	Arus Kendaraan Menuju Site	58
Gambar 4.3	Analisa Orientasi matahari.....	59
Gambar 4.4	Analisa Angin.....	60
Gambar 4.5	Analisa Curah Hujan	66
Gambar 4.6	Analisa Kebisingan	67
Gambar 4.7	Analisa View	67
Gambar 4.8	Analisa Zoning	68
Gambar 4.9	Organisasi Ruang	69
Gambar 4.10	Hubungan Antar Ruang.....	69
Gambar 4.11	Alur Sirkulasi	70
Gambar 4.12	Diagram Abstrak	70
Gambar 4.13	Proses Ide Bentuk Massa Bangunan	71
Gambar 5.1	Konsep Zonning	76
Gambar 5.2	Orientasi Massa Bangunan.....	77
Gambar 5.3	Sirkulasi Kendaraan	78
Gambar 5.4	Skema Sirkulasi Pengunjung.....	79
Gambar 5.5	Skema Sirkulasi Pengelola.....	79
Gambar 5.6	Skema Sirkulasi Karyawan	79
Gambar 5.7	Proses Bentuk Massa Bangunan	80
Gambar 5.8	Pembelokkan Angin pada Bidang Lengkung.....	80
Gambar 5.9	Proses Ide Bentuk Tampilan Bangunan	81

Gambar 5.10	Entrance.....	82
Gambar 5.11	Signage dan Sculpture.....	82
Gambar 5.12	Konsep Penataan Display.....	82
Gambar 5.13	Konsep Pencahayaan dalam Ruangan.....	83
Gambar 5.14	Skema Tahapan Sistem Penyediaan Air Bersih	84
Gambar 5.15	Skema Tahapan Sistem Pembuangan Air Kotor/Kotoran.....	84
Gambar 5.16	Skema Tahapan Sistem Pembuangan Air Hujan	85
Gambar 5.17	Penampungan Limbah dengan Sistem Teknologi Biofilter ...	86
Gambar 5.18	Skema Tahapan Sistem Pembuangan Limbah	86
Gambar 5.19	Konsep Penghawaan Alami	87
Gambar 5.20	Pencahayaan Bangunan.....	88
Gambar 5.21	<i>Secondary Skin</i>	88
Gambar 5.22	Skema Proses Genset	88
Gambar 5.23	System Penangkal Petir S.E.S.....	89
Gambar 6.1	Zonning Horizontal dan Vertikal	90
Gambar 6.2	Zonning Ruang.....	91
Gambar 6.3	Orientasi Massa Bangunan.....	92
Gambar 6.4	Main Entrance.....	92
Gambar 6.5	Sirkulasi pada Bangunan.....	93
Gambar 6.6	Massa Bangunan <i>Single Building</i>	94
Gambar 6.7	Bentuk Bangunan	94
Gambar 6.8	Fasade Bangunan	95
Gambar 6.9	Interior Ruang Penjualan Ikan Hidup	96
Gambar 6.10	Interior Ruang Penjualan Ikan Segar	96
Gambar 6.11	Interior Ruang Penjualan Ikan Olahan.....	97
Gambar 6.12	Plasa / RTH	97
Gambar 6.13	Taman dan Kolam Air Mancur	98
Gambar 6.14	Bidang – Bidang Vertikal dan Jalan Setapak.....	98
Gambar 6.15	Area Parkir	99
Gambar 6.16	Sculpture Dan Signage	99
Gambar 6.17	Pencahayaan Bangunan.....	100

Gambar 6.18	Penghawaan Bangunan	101
Gambar 6.19	Proses Pembuangan Limbah	102

DAFTAR LAMPIRAN

Berita Acara Sidang Lisan

Lampiran Gambar

Lampiran Foto Maket

Surat Tugas Pembimbing Skripsi

Kartu Asistensi Tugas Akhir

Daftar Revisi Sidang Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang terletak di Pantai Utara Propinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah sekitar 1.014 km² dengan panjang garis pantai 62,5 km. 35% dari luas wilayah Kabupaten Rembang merupakan kawasan pesisir seluas 355,95 km². Dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Rembang, 6 diantaranya berada di tepi laut. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan.

Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang tahun 2010 bahwa Kabupaten Rembang memiliki sektor-sektor yang berpotensi untuk dapat dikembangkan, di antaranya pertambangan, kehutanan, pariwisata, pertanian, perikanan, perdagangan dan perindustrian. Dari sektor-sektor tersebut, perikananlah yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Rembang.

Sebagaimana yang telah diketahui, daerah produksi perikanan di Indonesia terpencar dan berjauhan dengan daerah-daerah pusat konsumsi. Ciri-ciri demikian mengharuskan adanya proses pengumpulan produk dari unit-unit usaha perikanan untuk disalurkan ke pasar-pasar eceran di daerah konsumen. Sementara itu tempat yang menjadi ajang transaksi banyak dijumpai di pasar-pasar ikan yang terkesan kotor, tidak tertata rapi serta kurang nyaman sehingga menimbulkan bau dan aroma yang tidak sedap yang pada gilirannya tempat seperti ini tidak menarik untuk didatangi masyarakat dan minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan tidak meningkat. Masyarakat (khususnya masyarakat dengan kelas ekonomi menengah dan menengah ke atas) lebih memilih untuk membeli ikan di pasar swalayan karena masyarakat sekarang lebih memilih kualitas ikan yang dibeli.

Kabupaten Rembang sendiri dalam 5 tahun terakhir ini merupakan daerah yang dapat berkembang khususnya di Kecamatan Rembang. Ini terbukti karena 6 kecamatan dari 14 kecamatan di Kabupaten Rembang yang berada di sekitar kawasan pesisir kabupaten Rembang yang di dalamnya termasuk Kaliori,

Rembang, Lasem, Sluke, Kragan, dan Sarang. Dari 6 kecamatan tersebut, Rembang-lah yang merupakan daerah potensial bagi aktivitas industrial, perdagangan dan jasa dalam bidang perikanan yang sangat prospektif, karena Rembang merupakan daerah terbesar produksi hasil perikanan di Kabupaten Rembang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2, dimana produksi ikan di Kecamatan Rembang selalu besar dibandingkan dengan produksi ikan di kecamatan lain.

Tabel 1.1. Produksi Ikan per Kecamatan se-Kabupaten Rembang

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	2010
Kaliori	10.312	9.230	2.870	3.088	10.260
Rembang	26.797.780	15.695.572	21.248.034	20.180.683	20.262.721
Lasem	-	1.300	-	-	-
Sluke	33.443	6.516	6.954	3.067	9.066
Kragan	4.577.009	5.676.687	5.390.655	8.196.006	6.486.399
Sarang	6.470.217	5.338.907	7.979.458	12.064.730	8.266.140

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang, 2011

Tabel 1.2. Prosentase Produksi Ikan per Kecamatan se-Kabupaten Rembang

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	2010
Kaliori	0,03%	0,03%	0,01%	0,01%	0,03%
Rembang	70,73%	58,72%	61,36%	49,89%	57,84%
Lasem	-	0,01%	-	-	-
Sluke	0,09%	0,02%	0,02%	0,01%	0,03%
Kragan	12,08%	21,24%	15,57%	20,26%	18,51%
Sarang	17,08%	19,97%	23,04%	29,83%	23,59%

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang, 2011

Rembang yang terletak di jalur Pantura (Pantai Utara Jawa) merupakan salah satu daerah yang penyuplai hasil perikanan di Jawa Tengah. Potensi perikanannya yang semakin berkembang pesat menjadikan perikanan sebagai

lahan bisnis yang sangat menjanjikan. Oleh sebab itu, maka perlu adanya suatu wadah yang berfungsi untuk memasarkan, meningkatkan mutu/kualitas ikan, dan melakukan transaksi jual beli ikan dalam skala retail. Di pusat perdagangan ini, jenis ikan yang dipasarkan adalah jenis ikan hidup, ikan segar, maupun ikan olahan, namun dengan konsep yang modern agar dapat memberikan layanan dan informasi kepada konsumen secara optimal.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dirancangnya Pusat Perdagangan Ikan Laut di Rembang adalah:

1. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap perdagangan ikan yang dulu kotor dan bau menjadi berkesan (*image*) tidak bau, bersih, dan berkualitas
2. Meningkatkan kualitas dan jenis produk ikan yang diperdagangkan tetap segar dan bermutu baik.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Menciptakan Pusat Perdagangan Ikan Laut yang terpadu, bersih, dan tidak bau,
2. Merancang perdagangan ikan dengan konsep modern dan proses penanganan ikan yang benar.

1.3 Batasan dan Asumsi Perancangan

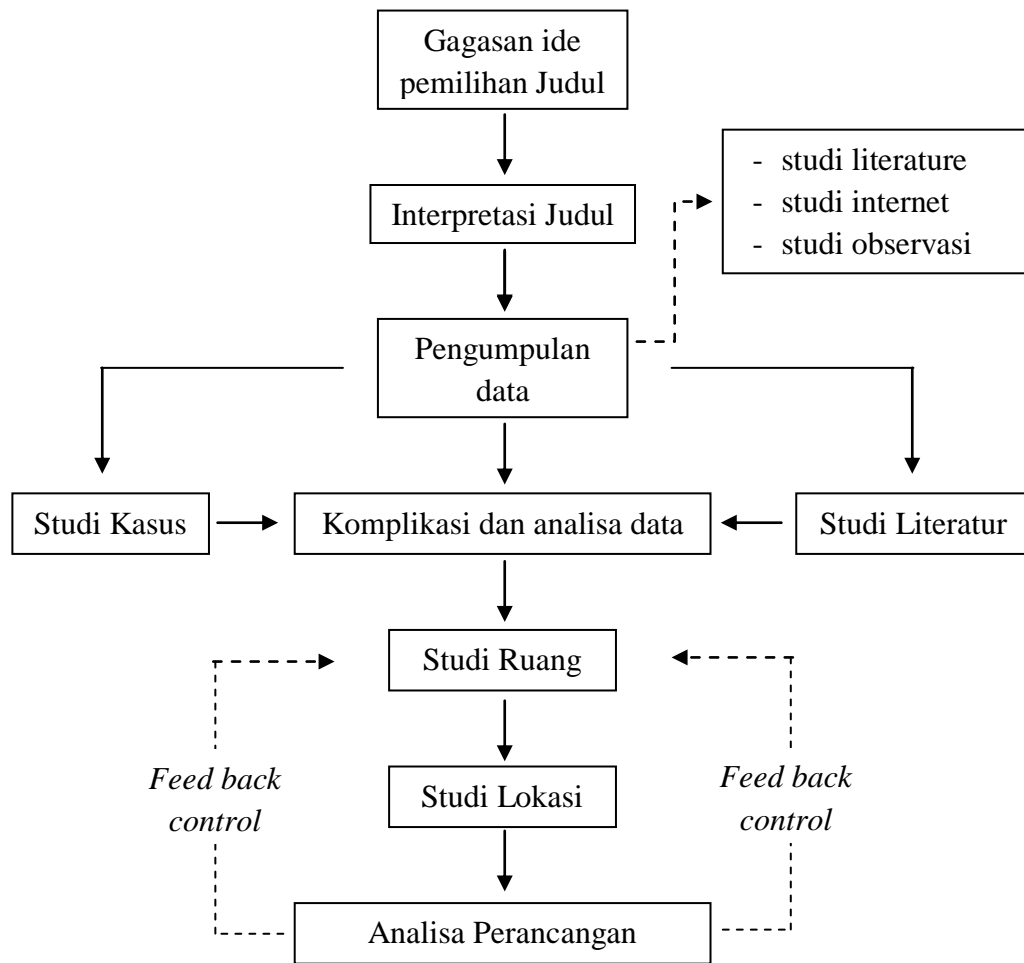
Dalam perencanaan dan perancangan Pusat Perdagangan Ikan Laut memiliki batasan fungsi yaitu suatu sarana pemasaran atau suatu wadah proses jual beli yang dapat menjual berbagai jenis ikan laut dalam skala retail baik berupa produk ikan hidup, ikan segar, maupun ikan olahan, yang mampu memberikan standart teknis mutu dan higienis yang maksimal serta terkontrol dengan konsep yang modern. Selain itu, pusat perdagangan ikan ini diperuntukan oleh masyarakat umum baik strata ekonomi menengah maupun strata ekonomi menengah ke atas. Tempat ini beroperasi antara jam 7.00 sampai jam 18.00 WIB.

Pusat perdagangan ikan laut ini diasumsikan milik swasta, karena diharapkan swasta mampu mengembangkan wadah kegiatan tersebut.

1.4 Tahapan Perancangan

Menjelaskan dan menguraikan tentang langkah-langkah yang diterapkan dalam menyelesaikan tugas akhir, mulai tahap interpretasi judul, pengumpulan data, analisa data, penyusunan konsep rancangan, sampai pada tahap terbentuknya gambar rancangan (*final design*).

Di dalam merencanakan dan menyelesaikan perancangan tugas akhir ini dilakukan beberapa langkah. Pertama-tama diawali dengan gagasan ide dalam pemilihan judul, dimana judul tersebut kemudian diinterpretasikan untuk dicari makna/artinya. Setelah itu, dilanjutkan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat diperoleh dari studi literature, studi internet, dan studi observasi. Setelah data terkumpul, kemudian mencari studi kasus dan studi literturnya. Setelah itu, dianalisis studi ruangnya, kemudian studi lokasinya. Setelah studi ruang dan studi lokasi terlaksana barulah ke tahapan analisa perancangan. Namun dalam mengerjakan analisa perancangan tidak lupa melakukan *feed back control* terhadap studi ruang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan tahapan perancangan di bawah ini.



Gambar 1.1. Bagan Tahapan Perancangan

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan dari laporan ini disusun dalam 4 bab pokok bahasan antara lain :

- Bab I : Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang timbulnya obyek perancangan yang diperjelas dengan data-data yang diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan sasaran perancangan dimana dalam perancangan tersebut memiliki batasan dan asumsi. Setelah itu, disusunlah langkah-langkah perancangan yang dituangkan ke dalam bentuk tahap perancangan dan diakhiri sistematika laporan.

- Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan, bab ini berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus perancangan. Untuk tinjauan umum sendiri berisi pengertian judul, studi literatur, studi kasus dan analisa hasil studi. Sedangkan tinjauan khusus terdiri dari penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luasan ruang, serta program ruang.
- Bab III : Tinjauan lokasi perancangan, bab ini berisi latar belakang lokasi, penetapan lokasi dan kondisi fisik lokasi. Untuk kondisi lokasi terdiri dari sub subbab aksesibilitas, potensi lingkungan dan infrastruktur kota.
- Bab IV : Analisa Perancangan, bab ini berisi beberapa sub bab, antara lain : analisa site, analisa ruang serta analisa bentuk dan tampilan. Analisa site terdiri dari sub subbab aksesibilitas, analisa iklim dan lingkungan sekitar. Analisa ruang terdiri dari sub subbab organisasi ruang, hubungan ruang dan sirkulasi serta diagram abstrak. Sedangkan analisa bentuk dan tampilan terdiri dari sub subbab analisa bentuk massa bangunan dan analisa tampilan bangunan.